

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT

Amara Ananda¹, Efni Anita²

amaraananda09@gmail.com¹, efnianita@uinjambi.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) dalam pebgelolaan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam pengelolaan dana zakat belum dilakukan secara keseluruhan dikarenakan aplikasi SIMBA seharusnya dioperasikan oleh seseorang yang paham dibidang teknologi dan informasi tetapi sayangnya tidaksatuapun karyawan di BAZNAS Tanjung Jabung Barat memiliki riwayat pendidikan dibidang tersebut. Selain itu BAZNAS Tanjung Jabung Barat juga mengalami beberapa kendala dalam pengoperasian aplikasi SIMBA yaitu harus selalu terhubung ke jaringan internet, sinkronisasi data yang sulit dan tidak tepat waktu serta kesalahan input data yang membuat laporan tidak akurat.

Kata Kunci: SIMBA, Pengelolaan Dana Zakat, BAZNAS Tanjung Jabung Barat.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze how the implementation of the National Zakat Agency (SIMBA) management information system in managing zakat funds at BAZNAS Tanjung Jabung Barat Regency. This study uses a qualitative method. The data sources used are primary and secondary data sources. While the data collection techniques used in this study are using observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the National Zakat Agency management information system of Tanjung Jabung Barat Regency in managing zakat funds has not been carried out as a whole because the SIMBA application should be operated by someone who understands technology and information but unfortunately none of the employees at BAZNAS Tanjung Jabung Barat have a history of education in that field. In addition, BAZNAS Tanjung Jabung Barat also experiences several obstacles in operating the SIMBA application, namely having to always be connected to the internet network, difficult and untimely data synchronization and data input errors that make reports inaccurate.

Keywords: SIMBA, Zakat Fund Management, BAZNAS Tanjung Jabung Barat.

PENDAHULUAN

Bagi umat Islam, zakat merupakan suatu kewajiban dan termasuk bagian dari salah satu rukun iman selain itu zakat juga menjadi bagian dari unsur pokok tegaknya syariat islam. Selain kewajiban, zakat juga berarti menyisihkan sebagian harta yang dimiliki untuk diberikan dan disalurkan kepada yang membutuhkan . Dengan membayar zakat, kekayaan tidak berhenti pada satu titik saja melainkan menyebar ke banyak orang. Zakat bukan hanya bentuk ibadah antara muzakki dengan Allah tetapi juga antara muzakki dengan mustahiq, maka dapat dikatakan bahwa manfaat zakat tidak hanya bersifat pribadi tetapi juga lebih luas bagi masyarakat . Tidak dapat dipungkiri bahwa zakat sangat berpotensi sebagai sarana yang efektif dalam memberdayakan ekonomi, membantu dan

membangun serta memperkuat perekonomian, khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu . Untuk memaksimalkan pengelolaan dana zakat maka pemerintah mendirikan suatu lembaga yang disebut dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS merupakan lembaga amil milik pemerintah yang terdapat di berbagai kabupaten kota di Indonesia, dengan didirikannya BAZNAS maka diharapkan mampu mengelola dana zakat dengan melakukan pencatatan dan pelaporan serta pengalokasian zakat secara profesional dan terpercaya sesuai dengan ajaran agama islam. Salah satu Badan Amil Zakat Nasional yang ada di Indonesia yaitu BAZNAS kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dimana lembaga ini merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah dengan visi “Menjadi Lembaga Utama Mensejahterakan Umat”. BAZNAS memiliki kurang lebih 15 tenaga kerja yang membantu pengelolaan dana zakat, berikut data dari tenaga kerja BAZNAS Tanjung Jabung Barat:

Tabel 1. Tenaga Kerja Baznas Tanjung Jabung Barat

No	Nama	Riwayat Pendidikan	Jabatan
1	Wego Arianto, SE	Sarjana (S 1)	Kepala pelaksana
2	Abdul Azis, S.pd.i	Sarjana (S 1)	Bidang pengumpulan
3	Ahmad Syukri Saputra, SH	Sarjana (S 1)	Bidang pengumpulan
4	Muhammad Rasyid	Sekolah Menengah Atas	Bidang pendistribusian dan pendayagunaan
5	Ahmad Jahudi	Sekolah Menengah Atas	Bidang pendistribusian dan pendayagunaan
6	Akbar, SE	Sarjana (S 1)	Bidang pendistribusian dan pendayagunaan
7	Dede Minawati, S.pd.i	Sarjana (S 1)	Bendaharawan
8	Putri Andini, S. Sos	Sarjana (S 1)	Bidang perencanaan dan pelaporan
9	Venny, A. Md	D 3	Bidang perencanaan dan pelaporan
10	Saipul Bahri, S.pd.i	Sarjana (S 1)	Bidang sumber daya manusia
11	Tri Rama Destarani	Sekolah Menengah Atas	Bidang sumber daya manusia
12	Maulana Al-maliki, SH	Sarjana (S 1)	Bidang sumber daya manusia

Sumber : Dirangkum dan diolah peneliti

Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa BAZNAS Tanjung Jabung Barat memiliki bebrapa karyawan yang membantu pengelolaan dana zakat. Selain memiliki tenaga kerja yang membantu dalam pengelolaan dana zakat, BAZNAS Tanjung Jabung Barat juga memiliki kalkulator zakat BAZNAS yang bisa diakses semua orang melalui smartphone masing-masing dimana kalkulator ini memudahkan untuk menghitung zakat yang harus kita keluarkan dan pembayaran zakat pun bisa dilakukan secara tunai maupun via transfer. Berikut dana zakat yang terkumpul selama 5 tahun terakhir :

Tabel 2. Dana zakat periode 2019-2024

No	Tahun	Jumlah dana
1	2019	Rp. 313.301.627
2	2020	Rp. 626.812.561
3	2021	Rp. 452.917.616
4	2022	Rp. 2.614.285.684
5	2023	Rp. 2.545.754.405
6	2024 (/per-juni)	Rp. 1.058.796.964

Sumber : Data tahunan BAZNAS Tanjung Jabung Barat

Dari tabel diatas dapat dilihat dana zakat yang terkumpul selama 5 tahun terakhir, dana zakat yang masuk ini dialokasikan dan didistribusikan sesuai dengan program unggulan yang BAZNAS Tanjung Jabung Barat, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tanjung Jabung Barat sehat program penyaluran dana di bidang kesehatan dengan agenda kegiatan memberikan bantuan biaya pendampingan untuk pengobatan atau bantuan berobat
- 2) Tanjung Jabung Barat cerdas program penyaluran dana di bidang pendidikan dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berwawasan ilmu pengetahuan dan IMTAQ diantaranya dalam bentuk bantuan beasiswa
- 3) Tanjung Jabung Barat sejahtera program penyaluran dana di bidang ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya kepada mustahiq
- 4) Tanjung Jabung Barat peduli program penyaluran dana di bidang kemanusiaan dalam rangka mengentaskan kesenjangan sosial
- 5) Tanjung Jabung Barat berkah program penyaluran dana di bidang keagamaan dalam rangka meningkatkan syiar islam

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa BAZNAS Tanjung Jabung Barat menjalankan lima program dalam menyalurkan bantuan dari segi pendidikan sampai kesehatan. Selain lima program diatas BAZNAS Tanjung Jabung Barat juga memiliki sistem informasi dimana sistem ini memuat tentang semua informasi manajemen BAZNAS atau yang dikenal dengan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional)

SIMBA atau Sistem Manajemen Informasi BAZNAS adalah aplikasi yang dikembangkan oleh BAZNAS sebagai media digital untuk memudahkan pengelolaan zakat dan mempermudah pekerjaan amil saat membuat laporan .SIMBA beroperasi dengan tujuan untuk menyimpan data dan Informasi. Didalam SIMBA terdapat dua sistem informasi yang membuat pengelolaan dana zakat lebih efisien dan praktis yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Sistem informasi aplikasi simba

NO	Sistem Informasi Pelaporan (SIP)	Sistem Informasi Operasional (SIO)
1	Laporan penerimaan dana	Laporan kas masuk
2	Laporan penyaluran dana	Laporan kas keluar
3	Laporan rekapitulasi penggunaan dana	Anggaran kegiatan
4	Laporan rekapitulasi jumlah muzaki	Anggaran penghimpunan dan penyaluran dana
5	Laporan rekapitulasi jumlah mustahik	
6	Laporan realisasi penghimpunan dan penyaluran dana	
7	Laporan posisi keuangan	
8	Laporan perubahan dana	

Sumber : Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS

Tabel diatas merupakan dua sistem yang ada di aplikasi SIMBA yaitu ada Sistem informasi pelaporan dan Sistem informasi operasional, dengan adanya kedua sistem ini maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIMBA memiliki sistem yang sangat lengkap dari laporan uang masuk hingga keluar bahkan terdapat rekapitulasi penggunaan dana, muzakki, dan musrahik selain itu semua anggaran kegiatanpun tertera didalam aplikasi

SIMBA, maka dari itu selain bersifat transparan, SIMBA juga bisa dikatakan dapat membantu amil dalam mengelola dana yang ada di BAZNAS tetapi sayangnya pengoperasian aplikasi SIMBA di BAZNAS Tanjung Jabung Barat belum dioperasikan secara keseluruhan, data yang diinput di SIMBA hanya pada bagian sistem informasi pelaporan saja seperti laporan penerimaan dana, laporan penyaluran dana, laporan rekapitulasi penggunaan dana, laporan rekapitulasi jumlah muzaki, laporan kepaitulasi jumlah mustahik, laporan posisis keuangan, laporan realisasi penghimpunan dan penyaluran dana serta laporan perubahan dana.. Sedangkan untuk bagian sistem informasi operasional yang terdiri dari laporan kas masuk, laporan kas keluar, anggaran kegiatan, anggaran penghimpunan dan penyaluran dana, dari keempat bagian sistem informasi operasional tidak ada satupun yang dioperasikan di SIMBA BAZNAS Tanjung Jabung Barat itu semua dikarenakan tenaga kerja yang dimiliki tidak sesuai untuk pengoperasian aplikasi SIMBA.

Beberapa penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Nur Halimah, Revi Candra, Kholil Nawawi, Norwilistini, Akram Lababa di area penggunaan aplikasi SIMBA dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu yang pertama disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SIMBA sangat efektif dalam membantu manajemen keuangan yang ada di BAZNAS. Hal ini beralasan karena didalam SIMBA mencakup dua hal yaitu pengumpulan dan pendayagunaan . Tetapi ada beberapa peneliti yang menyimpulkan setelah dilakukan penelitian aplikasi SIMBA tidak terlalu efektif dan efisien dikarenakan sistem ini mengharuskan untuk selalu tersambung jaringan internet jadi untuk BAZNAS yang berada didaerah yang sulit jaringan akan merasa sulit untuk mengakses SIMBA dan BAZNAS juga harus memiliki karyawan yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk pengoperasian sistemnya. selain itu ada yang menarik kesimpulan bahwa SIMBA belum sepenuhnya diimplementasikan dalam bagian pengelolaan terutama dalam pembuatan laporan keuangan tetapi untuk pengelolaan pengumpulan dan pendistribusian zakat sudah diterapkan dengan menggunakan SIMBA. BAZNAS Tanjung Jabung Barat juga mengalami hal yang serupa yaitu tidak semua sistem informasi manajemen BAZNAS berjalan dengan efektif dan efisien dengan alasan kurangnya tenaga ahli yang memadai sehingga sulit menemukan tenaga ahli yang sesuai untuk pengoperasian aplikasi SIMBA.

Dengan diterapkannya aplikasi SIMBA di BAZNAS diharapkan bisa membantu mempermudah pekerjaan dikarenakan semua sudah tersedia didalam aplikasi SIMBA dan apakah dengan penerepan aplikasi SIMBA dapat membantu pengelolaan dana zakat menjadi lebih transparansi tanpa ada yang ditutup-tutupin sedikit pun. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) Dalam Pengelolaan dana Zakat (Studi kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Barat).”**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah metode yang hasilnya nanti berupa analisis, dan bersifat induktif. Metode ini juga menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang sedang terjadi, dengan didukung oleh fakta-fakta yang benar dan akurat yang didapatkan dengan cara wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan .

Dalam hal ini hal yang dilakukan peneliti adalah menggali lebih dalam tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBAZNAS) dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi lebih akurat tentang hal tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian ini

berkaitan dengan pengolahan data dan permasalahan yang ada di lapangan yang sedang terjadi dengan cara mencari informasi dan menggali serta mempelajari permasalahan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) dimulai dengan pembuatan master plan IT dari November 2011 hingga Januari 2012. Sedangkan BAZNAS Tanjung Jabung Barat berdirinya pada tahun 2014, lalu mulai menerapkan aplikasi SIMBA pada tahun 2015 sampai sekarang, namun pada tahun 2015-2018 aplikasi SIMBA dioperasikan oleh bapak Khairudin, setelah yang bersangkutan mengundurkan diri dari BAZNAS Tanjung Jabung Barat, operator aplikasi SIMBA diambil alih oleh ibu Putri Andini oleh hasil kesepakatan bersama, karena ibu Putri Andini memiliki pengalaman kerja dibidang pelaporan.

Sebenarnya untuk pengoperasian aplikasi SIMBA diperlukan tenaga kerja yang memiliki ilmu dan wawasaan dibidang sistem informasi dan teknologi, tetapi di BAZNAS Tanjung Jabung Barat tidak memiliki karyawan yang memiliki riwayat pendidikan dibagian tersebut, termasuk ibu Putri Andini yang memiliki riwayat pendidikan sarjana ilmu sosial, jadi ini menjadi tantangan tersendiri bagi ibu Putri Andini sebagai operator SIMBA

Didalam SIMBA terdapat dua sistem yaitu Sistem Informasi Pelaporan (SIP) dan Sistem Informasi Operasional (SIO). Dimana untuk sistem informasi pelaporan berisi laporan penerimaan dana yang dibuat oleh bidang pelaporan dan perencanaan tetapi juga dibantu oleh bidang pengumpulan, yang kedua ada laporan penyaluran dana laporan ini juga dibuat oleh bidang perencanaan dan pelaporan dan dibantu oleh bidang penyaluran dan pendistribusian, berikutnya ada laporan rekapitulasi penggunaan dana dimana laporan ini dibuat oleh bendahara, selain itu terdapat juga laporan rekapitulasi jumlah muzaki dan jumlah mustahik dimana kedua laporan ini dibuat oleh bidang sumber daya manusia, di sistem informasi pelaporan terdapat juga laporan realisasi penghimpunan dan penyaluran dana yang tentunya dibuat oleh bidang perencanaan dan pelaporan tetapi dibantu oleh beberapa bidang lain seperti bidang pengumpulan, bidang pendistribusian dan pendayagunaan, serta bendaharawan. Berikutnya terdapat juga laporan posisi keuangan, laporan ini dibuat oleh bendahara dan bekerja sama dengan bidang perencanaan dan pelaporan, dan yang terakhir di sistem informasi pelaporan terdapat laporan perubahan dana, dimana laporan ini dibuat oleh bendahara BAZNAS.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa didalam sistem informasi pelaporan terdapat 8 laporan, dimana kedelapan laporan ini semuanya telah diinput ibu Putri Andini kedalam aplikasi SIMBA setiap periodenya. Sedangkan untuk bagian sistem informasi operasional terdapat empat item yaitu laporan kas masuk dan kas keluar, laporan ini dibuat oleh bendahara, selain itu di sistem informasi operasional juga terdapat anggaran kegiatan, anggaran penghimpunan dan penyaluran dana, dimana anggaran ini dibuat oleh bidang perencanaan dan pelaporan, lalu diserahkan ke ketua pelaksana untuk didiskusikan kepada pimpinan.

Tapi sayangnya untuk sistem informasi operasional tidak ada satupun yang diinput ke aplikasi SIMBA dengan beberapa alasan seperti yang pertama dikarenakan ibu Putri adalah lulusan sarjana ilmu sosial, jadi ibu Putri tidak terlalu mendalami ilmu teknologi informasi, jadi ia masih berusaha belajar untuk bisa mengoperasikan aplikasi SIMBA secara keseluruhan, selain itu ibu Putri juga memiliki tugas dibidang perencanaan pelaporan, jadi

ibu Putri harus membagi waktu dengan pengoperasian aplikasi SIMBA dan ibu Putri juga lebih mengutamakan laporan ataupun anggaran yang ia buat selesai tepat waktu, alasan berikutnya adalah susahnya sinkronisasi, sinkronisasi sering tidak tepat waktu, dan itu menjadi alasan utama yang belum bisa ibu Putri temukan solusinya.

Dikarenakan salah satu tujuan dibuatnya aplikasi SIMBA adalah agar pengelolaan dana zakat lebih transparansi, maka pihak BAZNAS memberitahu kepada muzakinya jika ada aplikasi SIMBA yang bisa mereka gunakan untuk melihat pengelolaan dana zakat yang mereka keluarkan. Ada beberapa para muzaki yang memang ikut mengakses aplikasi SIMBA, walaupun mereka tidak melihat secara terus menerus, ada juga yang mengakses SIMBA pada awalnya, tetapi dikarenakan mengganti handphone baru maka tidak ikut serta lagi dalam mengakses SIMBA, dan ada juga muzaki yang sudah diberitahu oleh pihak BAZNAS bahwa ada aplikasi SIMBA tetapi beliau memang tidak mau mengaksesnya, karena kesehariannya dihabiskan dikebun jadi tidak mempunyai internet dan ia juga percaya bahwa BAZNAS Tanjung Jabung Barat tempat ia mengeluarkan zakat adalah tempat yang amanah.

2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dalam penerapan aplikasi SIMBA tidak semua berjalan dengan lancar, BAZNAS Tanjung Jabung Barat mengalami beberapa kendala seperti kendala jaringan internet, dikarenakan untuk mengakses aplikasi SIMBA di perlukan jaringan internet yang kuat, Sedangkan BAZNAS Tanjung Jabung Barat berada di Kuala Tungkal, dimana diwilayah tersebut sering sekali terjadi pemadaman listrik dengan durasi cukup lama, jika sudah terjadi pemadaman listrik maka WIFI akan mati, dan beberapa jaringan internet juga hilang. Jadi cukup menunda waktu untuk penginputan, selain itu jika saat melakukan penginputan lalu jaringan internet tiba-tiba hilang, maka laporan yang sudah diinput tadi tidak tersimpan, dan harus mengulang penginputan lagi ketika jaringan internet sudah membaik. Begitu juga dengan pihak muzaki. Untuk mengakses dana zakat yang mereka keluarkan melalui aplikasi SIMBA juga harus memiliki jaringan internet yang baik.

Selain jaringan internet, BAZNAS Tanjung Jabung Barat juga ahli mengalami kendala di tenaga ahli yang tidak sesuai untuk pengoperasian aplikasi SIMBA. Untuk pengoperasian aplikasi SIMBA sebenarnya memerlukan tenaga kerja yang memiliki riwayat pendidikan dibidang sistem informasi dan tekhnologi, tetapi sayangnya tak ada satupun dari karyawan BAZNAS Tanjung Jabung Barat yang memiliki riwayat pendidikan tersebut. BAZNAS Tanjung Jabung Barat memilih ibu Putri Andini sebagai operator aplikasi SIMBA dikarenakan ia memiliki pengalaman kerja dibidang pelaporan dengan baik, dimana seperti diketahui bahwa didalam aplikasi SIMBA hampir keseluruhannya berisi tentang laporan. Walaupun Ibu Putri lulusan ilmu sosial tapi ia mampu untuk mengoperasikan SIMBA di BAZNAS dengan cukup baik, walaupun dalam bagian sistem informasi operasional belum diinput sama sekali di aplikasi SIMBA dikarenakan ibu Putri masi harus menggali lebih dalam lagi ilmu tentang sistem informasi dan tekhnologi.

Berikutnya kendala yang dihadapi oleh BAZNAS Tanjung Jabung Barat adalah dibagian sinkronisasi data, dimana data dari BAZNAS Tanjung Jabung Barat terkadang terlambat masuk ke sistem pusat, hal ini membuat proses pengambilan keputusan terhambat hal ini biasanya terjadi pada bagian anggaran kegiatan, anggaran penghimpunan dan penyaluran dana

Kesalahan input data juga menjadi kendala dalam penerapan aplikasi SIMBA dikarenakan saat dilakukan penginputan terkadang pasti akan terjadi kesalahan penginputan data secara tidak sengaja, jika hal itu terjadi maka akan menyebabkan laporan menjadi tidak akur.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk penerapan aplikasi SIMBA di BAZNAS Tanjung Jabung Barat belum dioperasikan secara keseluruhan. BAZNAS Tanjung Jabung Barat baru mengoperasikan sistem informasi pelaporan saja seperti laporan penerimaan dana, laporan penyaluran dana, laporan rekapitulasi penggunaan dana, laporan rekapitulasi jumlah muzali, laporan rekapitulasi jumlah mustahik, laporan realisasi penghimpunan dan penyaluran dana, laporan posisi keuangan dan laporan perubahan dana. Sedangkan untuk sistem informasi operasional seperti laporan kas masuk, laporan kas keluar, anggaran kegiatan, anggaran penghimpunan dan penyaluran dana belum dioperasikan sama sekali dikarenakan tenaga kerja yang tidak sesuai untuk pengoperasian aplikasi SIMBA jadi perlu untuk beradaptasi dan belajar lebih dalam lagi untuk menguasainya dan sulitnya sinkronisasi
2. Kendala yang dihadapi BAZNAS Tanjung Jabung Barat dalam penerapan aplikasi SIMBA yaitu aplikasi SIMBA yang harus terhubung ke jaringan internet yang baik, tenaga ahli yang tidak sesuai untuk pengoperasian aplikasi SIMBA, Sinkronisasi data yang sulit dan tidak tepat waktu, dan kesalahan input data yang membuat laporan menjadi tidak akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Quran Al-Karim. Surabaya: UD Halim, 2013.

Buku

Achamad Muchaddam Fahham , Pengelolaan Zakat Di Indonesia (Jakarta Pusat Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2020).

Ahmad Hudaifah and Bambang Tutuko, Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)

Ahmad Sudriman Abbas, Zakat Ketentuan Dan Pengelolaannya (Bogor, Jawa Barat: Cv. Anugrahberkah Sentosa, 2017)

April Purwanto, Manajemen Zakat Profesional (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, n.d.2020)

Armiadi Musa, Pendayagunaan Zakat Produktif (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2020).

Didin Hafidhuddin, Fuad Nasar, and Teten Kustiawan, Fiqh Zakat Indonesia (Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2015)

Haryanto Rudy, Manajemen Pengelolaan Zakat Berbasis Digital Dan Pemberdayaann Ekonomi (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, n.d.2022).

Iin Mutmainnah, Fikih Zakat (Sulawesi Selatan: Dirah, 2020).

Oni Sahroni Mohamad Suharsono, Fikih Zakat Kontemporer (Depok: Rajawali Pers, 2020).

Pahleviannur Rizal Muhamad Pahleviannur and Anita De Grave, dkk, Metode Penelitian kualitatif (Pradina Pustaka, 2022).

Siyoto Sandu ad Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Zulkifli, Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak (Yogyakarta: Kalimedia, 2020)

Jurnal

Asrida, Atika Amor, and Revi Candra. "Penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar." *Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf* Vol 1, No 2 (Desember 2021).

Fadhli, Mulkan. "Implementasi SIMBA BAZNAS Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengumpulan Dan Distribusi Zakat Di Baitul MAI Kota Banda Aceh." *Journal Of Information Technology* Vol 4, No 1 (2024).

Hafidhuddin, Didin, Fuad Nasar, and Teten Kustiawan. *Fiqh Zakat Indonesia*. Jakarta Pusat: Badan

- Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2015.
- Halimah, Nur, and Aminah Nuriyah. "Analisis Penggunaan Aplikasi Simba Dalam Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Kota Bukit Tinggi." *Indonesian Journal Of Islamic Economics and Business* Vol 8, No 1 (June 2023)
- Hamzah, Zulfadli, and Izzatunnafsi Kurniawan. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat`." *Islamic Banking and Finance* vol 3, No 1 (Mei 2020).
- Jailani, M. Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.
- Jannah, Nurul, and dkk. "Implementasi Zakat Maal Secara Produktif, Solusi Penentasan Kemiskinan Di Kota Medan." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol 5, No 3 (n.d.): 1456. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1643>.
- Lababa, Akram. "Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Dan Aplikasi Simba Pada Baznas Kabupaten Temanggung." *Jurnal Riset Ilmiah* Vol 2, No 3 (March 2023).
- Nawawi, Kholil, and Witri Aulia Maudy. "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor." *Jurnal Ekonomi Islam* Vol 10, No 2 (November 2019).
- Raudatun Ni`mah, Siti, and Noewilistini. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Dalam Mengoptimalkan Pengelolaan Zakat Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan." *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 1, No 1 (2023).
- Sa`adah, Mufthahatus, and Tri Tri Rahmayari,dkk. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif" Vol 1, No 2 (Desember 2022).

Wawancara

- Jamil Gumri, Hasil Wawancara Wakil Ketua 3., Tanggal 8 November 2024.
- Wego Arianto, Hasil Wawancara Kepala Pelaksana BAZNAS Tanjung Jabung Barat, Tanggal 8 November 2024.
- Dede Minawati, Hasil Wawancara Bendahara BAZNAS Tanjung Jabung Barat, Tanggal 18 November 2024
- Putri Andini, Hasil Wawancara Bidang Perencanaan Dan Pelaporan Serta Pengoperasian Aplikasi SIMBA, Tanggal 8 November 2024.
- Venny, Hasil Wawancara Bidang Perencanaan Dan Pelaporan, Tanggal 18 November 2024.
- Abdul Azis, Hasil Wawancara Bidang Pengumpulan, Tanggal 8 November 2024
- Muhammad Rasyid, Hasil Wawancara Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan, Tanggal 8 November 2024.
- Maulana Al-Maliki, Hasil Wawamcara Bidang Sumber Daya Manusia, Tanggal 8 November 2024.
- Maryam, Hasil Wawancara Muzaki BAZNAS Tanjung Jabung Barat, Tanggal 15 November 2024.
- Adam Malik, Hasil Wawancara Muzaki BAZNAS Tanjung Jabung Barat, Tanggal 16 November 2024.
- Zulkifli, Hasil Wawancara Muzaki BAZNAS Tanjung Jabung Barat., Tanggal 16 November 2024.